

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott Laboratories. (2022). *HIV Ag/Ab Combo Reagen Kit Alinity*. Abbott Laboratories. Germany.
- Alydrus, N., *et al* (2023). Deteksi Koinfeksi Treponema Palladium Penderita HIV Menggunakan Metode Real Time Polymerase Chain Reaction. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 4 (3): 617– 25.
- Badan POM. (2018). *PPOB CPOB Di UTD Dan Pusat Plasmaferesis*. Jakarta.
- Boes, Diana. (2021). *Verifikasi Dan Validasi Metode Pengujian Mendukung Penerapan ISO / IEC 17025 : 2017*. Universitas Samratulangi. Manado.
- Carvajal, Diana, N., and Rowe, P. (2010). Sensitivity, Specificity, Predictive Values, and Likelihood Ratios. *Pediatrics in Review*. 31 (12): 511–13.
- Chang, Le., *et al*. (2020). Comparative Evaluation and Measure of Accuracy of ELISAs, CLIAs, and ECLIAs for the Detection of HIV Infection among Blood Donors in China. *Canadian Journal of Infectious Diseases and Medical Microbiology*.
- Cornett, Julia Kang, and Thomas J. Kirn. (2013). Laboratory Diagnosis of HIV in Adults: A Review of Current Methods. *Clinical Infectious Diseases*. 57 (5): 712–18.
- Depkes. (2019). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/90/2019 Tentang Kedokteran Tata Laksana HIV. Pedoman Nasional Pelayanan
- Dewi, Ika Puspita. (2018). Antigen Untuk Metode Serologi Deteksi Antibodi Anti-HIV. *Jurnal CDK*. 45 (9): 665–68..
- Dinkes Kabupaten Bangli. (2024). Pemeriksaan HIV Tes Rapid. <https://sippn.menpan.go.id/pelayananpublik/8099454/dinaskesehatankabupaten-bangli/pemeriksaan-hiv-tes-rapid->.
- Erawati, Kusumawardani., dan Sari. (2023). Prevalensi Kejadian Infeksi HIV Sebagai Screening Test Deteksi AIDS Dengan Metode Imunokromatografi Pada Komunitas Homoseksual. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research* 5 (1): 31–36..
- Giorgi, A., *et al*. (2017). Evaluation of Electrochemiluminescence Immunoassay (ECLIA) for HIV Diagnosis: Performance and Accuracy. *Journal of Clinical Microbiology* 55(6).
- Haq, *et al*. (2024). Prevalence of Human Immunodeficiency Virus (HIV) Antibody Detection in Men Who Have Sex With Men (MSM). *Medicra Journal of Medical Laboratory Science Technology*. 7 (2): 56–62.

- Harmono, Heri Dwi. (2020). Validasi Metode Analisis Logam Merkuri (Hg) Terlarutn Pada Air Permukaan Dengan Automatic Mercury Analyzer. *Indonesian Journal of Laboratory* 2 (3): 11.
- Hamsi, A.M., 2023. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Antibodi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (Sars-Cov-2) Pada Masyarakat Yang Telah Melakukan Vaksinasi Di Kabupaten Gowa. *Thesis*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Harti, Agnes, Dkk. 2014. “Pemeriksaan HIV 1 dan 2 Metode Imunokromatografi Rapid Test Sebagai Screening Test Deteksi Aids.” *Jurnal KesMaDaSka*, 55–59.
- Hnasko, T.S., Hnasko, R.M. (2015). The Western Blot. In: Hnasko, R. (Eds) ELISA. *Methods in Molecular Biology*. Vol. 1318. Humana Press, New York, NY.
- Kemenkes RI. (2019). “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. Hk.01.07/Menkes/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV,” 1–23.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV Dan Sifilis Dari Ibu Ke Anak*. KEMENKES RI.
- Marliana N.dan Widhiasih R.M. (2018). *Imonoserologi*. Jakarta.
- Mukaromah. (2017). *Variasi Sampel Terhadap Hasil Tes Rapid Anti HIV*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Naully, et al. (2018). *Panduan Analisis Laboratorium Imunoserologi Untuk D3 Teknologi Laboratorium Medis*.
- Pagaya, J. dan Bertha J Q. (2018). Respon Imun Seluler Dan Humoral Terhadap Infeksi HIV. *Molucca Medica*. 11: 41–49.
- Permenkes No 15 Tahun 2015. *Pelayanan Laboratorium Pemeriksa HIV Dan Infeksi Oportunistik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes No 21 Tahun 2013. *Penanggulangan HIV Dan AIDS*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 1–37.
- Permenkes No 51 Tahun 2013. *Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu ke Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes No 74 Tahun 2014. *Pedoman Pelaksanaan Konseling Dan Tes HIV*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes No 91 Tahun 2015. *Standar Pelayanan Transfusi Darah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahmawati, M. (2019). Penanggulangan HIV/AIDS Di Indonesia Dalam Ancaman RKUHP. *Institute for Criminal Justice Reform*. 11 (1).

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/>

- Riza, Sri Mulyani. (2016). *Uji Diagnostik Tes Cepat Generasi Ketiga Pada Tersangka Infeksi Human Immunodeficiency Virus*. Universitas Andalas.
- Robani, Firdaus, Mentari, dan Ustiawaty. (2022). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg) Menggunakan Metode Rapid Tes Dan Metode Electrochemiluminescence Immunoassay (ECLIA) Sebagai Gold Standar. *Media of Medical Laboratory Science* 6 (1): 1–15.
- Roche Diagnostics. (2020). *Electrochemiluminescence Immunoassay (ECLIA) for HIV Detection*. Technical Report.
- Sands, A. (2015). *Diagnostics for HIV Diagnosis*. World Health Organization.
- Sari, Jayanti Retno. (2017). *Uji Sensitivitas Dan Spesifisitas HbsAg dengan Dua Metode (Imunokromatografi Dan ECLIA) pada Pendonor Darah Di Unit Transfusi Darah PMI Kota Kediri*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Siswosudarmo, R. (2017). *Tes Diagnostik (Diagnostic Test)*. Universitas Gadjah Mada.
- Spach, David H. (2024). HIV Diagnostic Testing. *National HIV Curriculum*. 1–57
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triatmojo, B. (2021). Gambaran Hasil Pemeriksaan HIV Pada Darah Donor. *Jaringan Laboratorium Medis* 2 (1): 46–50.
- WHO. (2019). *Consolidated Guidelines on HIV Testing Services 2019*. World Health Organization. Vol. 0.
- WHO. (2024). *HIV and AIDS*. (2024). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>.
- Widyaswara, G., Larasati, S., dan Layyinatunnisa, P. (2024). Gambaran Pemeriksaan HIV Dengan Metode ELISA: Parameter Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah. *Prosiding National Conference on Blood Bank Technology*. 32–36.
- Yanti, Parwati, I., Indrati, A., dan Alam, A. (2016). Validitas Pemeriksaan Antigen P24 HIV Metode Rapid Immunochromatography Terhadap Viral Load RNA HIV Metode PCR. *Sari Pediatri* 16 (5): 347.